

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Legok merupakan sebuah desa yang berada di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Nama Legok sendiri diambil dari bahasa sunda yang artinya jalan yang rusak dan becek. Hal itu dikarenakan kondisi wilayah Desa Legok yang dulunya hanya berupa tanah darat dan persawahan serta hutan bambu yang tumbuh subur di atas tekstur tanah yang belum rata. Seiring berjalannya waktu, saat ini Desa Legok telah mencakup Tiga Kampung dan dua perumahan yaitu Kampung Legok, Kampung Manuntung, Kampung Dukuh, Perumahan Teratai Griya Asri dan Perumahan Legok Permai. Desa Legok memiliki jumlah penduduk 13.489 jiwa. Perkembangan Desa setiap tahunnya berangsur angsur bertambah tinggi dikarenakan lokasi Desa yang berada di jalan raya yang menghubungkan Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan data informasi yang diberikan oleh Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum Cecep Supriadi, dapat disimpulkan bahwa status pendidikan penduduk desa yang tergolong rendah, dimana mayoritas penduduk merupakan lulusan Sekolah dasar (SD), bahkan masih ada penduduk desa yang buta huruf. Mungkin salah satu faktor penduduk Desa Legok belum memiliki pendidikan yang maksimal dikarenakan kurangnya lembaga pendidikan di Desa Legok. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab perekonomian penduduk Desa Legok kurang berkembang.

Setelah penulis mengunjungi dan melakukan observasi pada Desa Legok serta melakukan wawancara kepada beberapa pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di Desa Legok, penulis menyimpulkan bahwa para pelaku UMKM kurang paham mengenai cara dan strategi untuk meningkatkan penjualan mereka. Ada beberapa alasan yang dipaparkan oleh pelaku UMKM terkait kendala

mereka, salah satunya merupakan kendala teknologi dimana mereka kurang memahami cara kerja digital saat ini.

Salah satu UMKM yang penulis kunjungi merupakan UMKM Nasi Liwet Neng Boyen. Nasi Liwet Neng Boyen yang merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner ini memiliki visi misi yakni memperkenalkan dan melestarikan masakan khas sunda kepada kalangan masyarakat khususnya generasi milenial dan generasi z. Namun, UMKM masih memiliki kendala dalam mengembangkan strategi *marketing*. Walaupun Nasi Liwet Neng Boyen memiliki potensi yang tinggi untuk berkembang, Ia merasa bahwa media promosi yang mereka lakukan kurang maksimal. Hal itu dikarenakan kurangnya kapabilitas penjual dalam bidang desain, *marketing* dan teknologi sehingga menjadi hambatan mereka dalam memajukan usaha mereka.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi UMKM Nasi Liwet Neng Boyen

Salah satu permasalahan yang dialami UMKM Nasi Liwet Neng Boyen yaitu keterbatasan dalam melakukan desain pada beberapa media kolateral UMKM. Salah satu contohnya dapat terlihat dari Gambar 2.1, dimana pada desain banner Nasi Liwet Neng Boyen. Banner hanya terdapat logo UMKM, logo halal dan nomor ponsel UMKM. Dimana banner tersebut masih terlihat kurang menarik dan belum menunjukkan identitas, informasi dan ciri khas dari UMKM Nasi Liwet Neng Boyen. Dengan beberapa media kolateral yang baik dan benar, Nasi Liwet Neng

Boyen memiliki potensi tinggi untuk memperkenalkan dan meningkatkan penjualan serta menjangkau target pasar yang lebih luas.

2.1.1 Profil Desa

Berikut merupakan informasi terkait profil desa seperti letak geografis, jumlah penduduk, agama, pendidikan hingga pembagian wilayah desa.

Tabel 2.1 Profil Desa Legok

1.	Nama Desa	:	Desa Legok
2	Letak geografi	:	Sebelah Utara: Kel. Bojong Nangka Kec. Kelapa Dua Sebelah Selatan: Kel. Babakan Sebelah Barat: Desa Rancagong Sebelah Timur: Desa Cijantra Kec. Pagedangan
3	Jumlah Warga	:	13.489 orang
4	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.002 KK
5	Laki - laki	:	7.063 orang
6	Perempuan	:	6.426 orang
7	Agama	:	• Islam: 11.703 orang • Katolik: 170 orang • Kristen: 614 orang • Hindu: 17 orang • Budha: 70 orang
8	Jenis Pekerjaan	:	• Petani: 16 orang • Pedagang: 62 orang • PNS: 185 orang • Wiraswasta: 632 orang • Guru: 87 orang • Bidan/ Perawat: 17 orang • TNI/ Polri: 40 orang • Pensiunan: 26 orang • Sopir/ Angkutan: 63 orang

			• Buruh: 799 orang • Swasta: 2.769 orang
9	Penghasilan	:	Rp 4.527.688 sesuai dengan UMR Kabupaten Tangerang
10	Pendidikan	:	• SD/ MI: 3.416 orang • SLTP/ MTs: 2.214 orang • SLTA/ MA: 2.926 orang • S1/ Diploma: 697 orang • Putus Sekolah: 282 orang
11	Pembagian Wilayah Desa	:	Dusun I: Jumlah 4 RW dan 13 RT Dusun II: Jumlah 4 RW dan 24 RT Dusun III: Jumlah 1 RW dan 3 RT Dusun IV: Jumlah 2 RW dan 5 RT
12	Lembaga Pemerintah Desa		Kepala Desa: 1 orang Sekretaris Desa: 1 orang : Perangkat Desa: 10 orang
13	Badan Permusyawaratan Desa	:	9 orang
14	Lembaga Kemasyarakatan	:	• LPM: 1 • PKK: 1 • Posyandu: 7 • Pengajian: 15 kelompok • Kelompok Tani: 1 kelompok • Karang Taruna: 1 kelompok • Risma: 3 kelompok

Sumber: Supriyadi (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

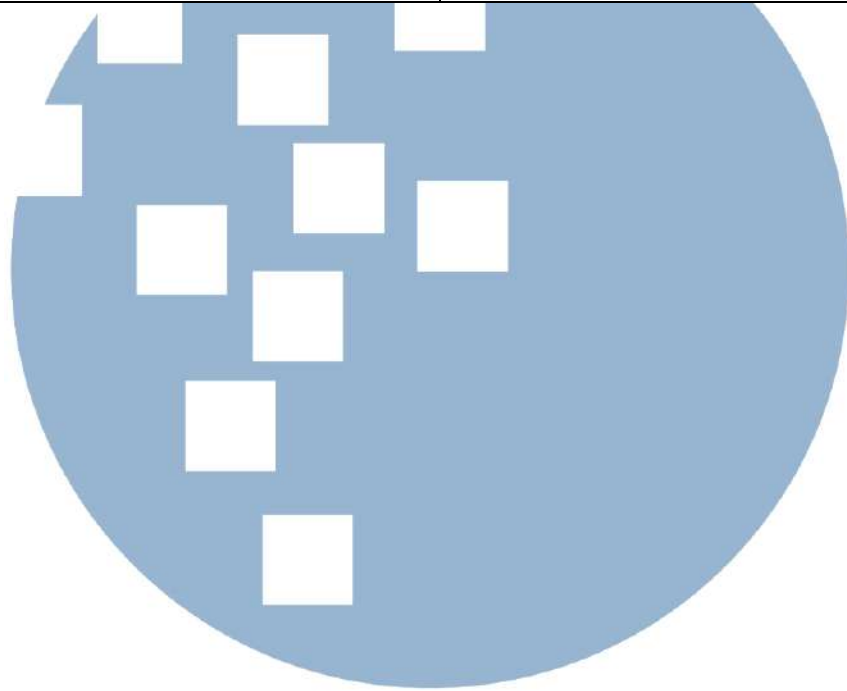
Melalui tabel berikut, penulis akan menjelaskan terkait aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari Desa Legok.

Tabel 2.2 Potensi Desa

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Legok memiliki potensi tinggi yang dapat dikembangkan melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang beragam dan sektor pariwisata. Dengan letak Desa Legok yang strategis, yakni wilayah yang menghubungkan Kabupaten Tangerang dengan Kota Tangerang. Apabila dengan beberapa potensi desa yang dikembangkan, maka perkembangan perekonomian desa dan masyarakat desa akan berkembang.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Penduduk Desa Legok memiliki antusias yang cukup tinggi dalam hal memajukan dan meningkatkan perkembangan Desa Legok. Namun adanya beberapa hambatan seperti pengetahuan dan dukungan yang menyebabkan penduduk Desa Legok belum maksimal.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	: Desa Legok merupakan desa yang relatif bersih dan tertata. Namun ada beberapa kendala seperti beberapa akses jalan yang masih kurang memadai.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
Masyarakat Desa Legok memiliki keinginan untuk mengembangkan potensi yang ada di desa.	Berdasarkan Laporan Desa Legok, terlihat bahwa angka pengangguran yang masih relatif tinggi

● Kondisi masyarakat di Desa Legok yang kompak dan ingin saling membantu. ● Luas wilayah desa yang cukup besar, rapi dan bersih.	● Beberapa akses jalan di desa legok yang masih belum memadai ● Kurangnya wawasan masyarakat tentang pengembangan desa ● Kurangnya media promosi pada desa dan UMKM desa ● Kurangnya informasi seputar desa di media digital
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
● Pemerintah memberikan pelatihan bagi UMKM Desa Legok sebagai bentuk dukungan perkembangan desa. ● Desa Legok memiliki beragam UMKM yang dapat membantu mengembangkan perekonomian desa. ● UMKM telah mengerti dan sadar tentang pentingnya desain namun belum memiliki <i>skill</i> untuk mengimplementasikannya pada desa dan UMKMnya. ● Perkembangan jumlah UMKM yang terus bertambah yang dapat dijadikan potensi perkembangan desa.	● Masyarakat desa lain yang mampu memanfaatkan kemampuan dalam menggunakan media digital dapat membantu mengembangkan potensi perkembangan desa secara maximal. ● Desa lain yang memiliki keterbukaan informasi akan lebih berkembang dan maju.

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Antusias penduduk yang cukup tinggi | |
|---|--|



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA